

## ABSTRAKSI

Karya akhir ini bertujuan untuk meneliti secara empiris mengenai manfaat dari laporan keuangan untuk menjelaskan *return* saham. Penelitian ini berusaha membandingkan nilai manfaat dari laporan tahunan dan laporan interim dalam menjelaskan *return* saham. Selain itu, dalam penelitian ini juga dilihat mengenai variabel-variabel apa saja (dalam laporan keuangan perusahaan) yang paling bermanfaat bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Laporan kuartal yang paling baik dalam menjelaskan variabilitas *market adjusted return* maupun *abnormal return* adalah laporan pada kuartal 2. Hal ini terlihat dari nilai adjusted-R<sup>2</sup> nya yang paling tinggi dibandingkan model yang lain yaitu sebesar 13,49% dan 10,45%. Sedangkan laporan kuartal 1 memiliki nilai manfaat yang paling rendah. Hal ini terlihat dari nilai adjusted-R<sup>2</sup> nya yang paling rendah yaitu sebesar 1,22% (*market adjusted return*) dan 2,52% (*abnormal return*).

Dari hasil regresi dengan menggunakan seluruh data dan memasukkan seluruh variabel terlihat bahwa bagi investor rasio keuangan yang dapat berguna dalam menjelaskan *market adjusted return* maupun *abnormal return* saham adalah rasio profitabilitas (NPM, ROE), rasio *turnover* (TATO), rasio *market value* (PBV) dan faktor ukuran perusahaan (Log TA). Dari penelitian ini juga dapat terlihat bahwa pergerakan harga saham banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kinerja finansial perusahaan. Dari model yang digunakan terlihat bahwa nilai R<sup>2</sup> tertinggi hanya mencapai 39,1%.

### **Kata Kunci:**

Rasio keuangan, arus kas, ukuran perusahaan, *abnormal return* saham, laporan keuangan, laporan interim, laporan tahunan